

Evaluasi Warna dan Hasil Oles Blush on Cream dari Sari Buah Stroberi (*Fragaria x ananassa*)

Febriyanta Br Bangun¹ Astrid Sitompul²

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2}

Email: yantafebri39@gmail.com¹ astrid.baik@yahoo.co.id²

Abstrak

Penggunaan pewarna sintetis pada kosmetik dekoratif, khususnya blush on, berpotensi menimbulkan reaksi negatif pada kulit. Stroberi (*Fragaria x ananassa*) mengandung pigmen antosianin berwarna merah yang berpotensi dimanfaatkan sebagai pewarna alami yang lebih aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi warna dan hasil oles blush on cream berbahan dasar sari buah stroberi serta membandingkannya dengan blush on cream yang ditambahkan pewarna sintetis. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan dilaksanakan di Laboratorium Tata Rias Universitas Negeri Medan pada September-Oktober 2025. Ekstraksi sari buah stroberi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan etanol 70% dan diformulasikan ke dalam sediaan blush on cream dengan konsentrasi 15%. Uji hedonik dilakukan oleh 25 panelis mahasiswa Pendidikan Tata Rias dengan indikator warna, tekstur, aroma, dan hasil oles. Hasil penelitian menunjukkan bahwa blush on cream dari sari buah stroberi memiliki pH 6,4 dan bersifat homogen. Rata-rata tingkat kesukaan panelis berada pada rentang 3,28–3,72 dengan tingkat penerimaan di atas 65% (kategori cukup suka). Sementara itu, blush on cream dengan penambahan pewarna sintetis menunjukkan rata-rata tingkat kesukaan 4,00–4,36 dengan tingkat penerimaan di atas 80% (kategori suka). Disimpulkan bahwa sari buah stroberi berpotensi sebagai pewarna alami blush on cream, meskipun intensitas warna dan hasil oles masih lebih disukai pada formula dengan pewarna sintetis.

Kata Kunci: Blush On Cream, Stroberi, *Fragaria X Ananassa*, Pewarna Alami, Uji Hedonik

Abstract

*The use of synthetic colorants in decorative cosmetics, particularly blush, may cause adverse skin reactions. Strawberry (*Fragaria x ananassa*) contains anthocyanin pigments that provide a natural red color and have potential as a safer cosmetic colorant. This study aimed to evaluate the color and application performance of cream blush formulated from strawberry extract and to compare it with cream blush containing synthetic colorants. A quantitative descriptive method was employed, and the study was conducted at the Makeup Laboratory of Universitas Negeri Medan from September to October 2025. Strawberry extraction was carried out using maceration with 70% ethanol and formulated into a cream blush at a concentration of 15%. A hedonic test was conducted with 25 student panelists using four indicators: color, texture, aroma, and application result. The results showed that the strawberry-based cream blush had a pH of 6.4 and exhibited good homogeneity. The average hedonic score ranged from 3.28 to 3.72 with an acceptance rate above 65% (moderately liked). In contrast, the cream blush with synthetic coloring achieved higher average scores (4.00–4.36) and acceptance above 80% (liked). It can be concluded that strawberry extract has potential as a natural colorant for cream blush, although synthetic coloring still provides superior visual acceptance.*

Keywords: Cream Blush, Strawberry, *Fragaria X Ananassa*, Natural Colorant, Hedonic Test



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kosmetik dekoratif, khususnya blush on, memiliki peran penting dalam menciptakan tampilan wajah yang segar dan berdimensi. Namun, penggunaan pewarna sintetis tertentu dalam kosmetik berpotensi menimbulkan efek samping seperti iritasi, gatal, dan kemerahan

pada kulit. Hasil pra-studi terhadap 95 responden menunjukkan bahwa 53,1% pengguna blush on mengalami reaksi negatif pada kulit. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi kosmetik berbahan alami yang lebih aman. Stroberi (*Fragaria x ananassa*) merupakan buah yang kaya antosianin, vitamin C, dan senyawa antioksidan lain yang berpotensi memberikan warna merah alami sekaligus manfaat bagi kesehatan kulit. Beberapa penelitian terdahulu telah memanfaatkan bahan alam sebagai pewarna blush on, namun kajian yang secara spesifik mengevaluasi warna dan hasil oles *blush on cream* dari sari buah stroberi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan panelis terhadap *blush on cream* berbahan dasar sari buah stroberi dibandingkan dengan pewarna sintetis. *Blush on* dikemas dengan berbagai macam bentuk antara lain, *compact*, *powder*, *cream*, *stick* (batang) dan berbagai macam bentuk lainnya. Sediaan bentuk *blush on* bentuk *compact* dan bentuk *cream* menjadi *blush on* yang umum digunakan. Pada penelitian ini bentuk sediaan *blush on* dibuat dalam sediaan *cream*. *Blush on* dalam bentuk *cream* dapat membentuk lapisan tipis yang rata dipermukaan kulit sehingga tampak lebih alami. *Blush on cream* memiliki tekstur yang lebih lembut, mudah menyebar merata, dan mudah dalam pengaplikasiannya (Nurdianti dkk., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan dilaksanakan di Lingkungan Fakultas Tenik pada Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan pada September–Oktober 2025. Bahan utama yang digunakan adalah buah stroberi segar (*Fragaria x ananassa*) yang diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Ekstrak yang diperoleh diformulasikan menjadi blush on cream dengan konsentrasi 15%.

Formulasi *Blush On Cream*

No	Formulasi <i>Blush On Cream</i>	Sari Buah Stroberi (gram)	Pewarna Sintetis (gram)
1.	Beeswax	7,5gram	7,5gram
2.	Isopropilmiristat	0,5gram	0,5gram
3.	Span80	0,85gram	0,85gram
4.	Tween80	2,15gram	2,15gram
5.	Propilparaben	0,01gram	0,01gram
6.	Propilenglikol	7,5gram	7,5gram
7.	Metil paraben	0,09gram	0,09gram
8.	Gliserin	7,5gram	7,5gram
9.	BHT	0,05gram	0,05gram
10.	Aquadest	add50	add50
11.	Pewarna mica	-	1gr

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner. Metode yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri.
2. Observasi Langsung. Teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan.
3. Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan mahasiswa terhadap *blush on cream* dari sari buah stroberi menggunakan analisis deskriptif presentase. Uji evaluasi sediaan meliputi uji homogenitas dan uji pH. Selanjutnya dilakukan uji hedonik terhadap 25 panelis mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias. Parameter penilaian meliputi warna

dan hasil oles dengan menggunakan skala hedonik lima tingkat. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi.

$$x = \times 100\%$$

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa sediaan *blush on cream* dari sari buah stroberi memiliki susunan yang homogen dan tidak terdapat partikel kasar. Nilai pH sediaan sebesar 6,4 yang masih berada dalam rentang pH kulit normal, sehingga aman untuk penggunaan kosmetik. Hasil uji hedonik menunjukkan bahwa *blush on cream* dari sari buah stroberi memperoleh nilai rata-rata 3,48 dengan standar deviasi 0,77–0,89 pada indikator warna dan hasil oles, yang termasuk dalam kategori cukup suka. Warna yang dihasilkan dinilai alami namun kurang intens. Sebaliknya, *blush on cream* dengan pewarna sintetis memperoleh nilai rata-rata 4,00 dengan standar deviasi 0,76 dan termasuk kategori suka. Hal ini menunjukkan bahwa pewarna sintetis masih memberikan keunggulan dari segi intensitas warna dan kemudahan aplikasi, namun penggunaan pewarna alami tetap memiliki nilai keamanan dan keberlanjutan.

Tabel 1. Total Skor Kesukaan Panelis Pada setiap Indikator Blush On Cream Dari Sari Buah Stroberi

No.	Indikator	Total Skor	Rata-rata skor	Presentase	Standart Deviasi (SD)	Kategori
1	Warna	87	3,48	69,6%	0,77	Suka
2	Tekstur	93	3,72	74,4%	0,79	Suka
3	Aroma	82	3,28	65,6%	0,67	Cukup Suka
4	Hasil Oles	85	3,28	65,6%	0,89	Cukup Suka

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh indikator hasil uji hedonik pada *blush on cream* dari sari buah stroberi memperoleh rata-rata skor di atas 3,00 sehingga dapat dikategorikan "suka". Hal ini menunjukkan bahwa produk *blush on cream* dari sari buah stroberi secara umum disukai oleh panelis. Selain nilai rata-rata, perhitungan standart deviasi juga dilakukan untuk melihat tingkat keragaman penilaian panelis pada setiap indikator. Berdasarkan hasil pengujian sensori, diperoleh nilai standart deviasi (SD) yang berkisar antara 0,77 hingga 0,89 untuk setiap aspek penilaian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat variasi atau perbedaan penilaian panelis terhadap sampel relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian sensori bersifat konsisten dan memiliki tingkat keseragaman yang baik di antara para panelis.

Tabel 2. Total Skor Kesukaan Panelis Pada Setiap Indikator Blush On Cream Dari Sari Buah Stroberi dengan Penambahan Warna Sintetis

No.	Indikator	Total Skor	Rata-rata skor	Presentase	Standart Deviasi (SD)	Kategori
1	Warna	109	4.36	87,2%	0.70	Sangat Suka
2	Tekstur	103	4.12	82,4%	0.78	Suka
3	Aroma	102	4.08	81,6%	0.76	Suka
4	Hasil Oles	100	4.00	80%	0.76	Suka

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh indikator hasil uji hedonik pada *blush on cream* dari sari buah stroberi memperoleh rata-rata skor di atas 4,00 sehingga dapat dikategorikan "suka". Hal ini menunjukkan bahwa produk *blush on cream* dari sari buah stroberi dengan penambahan pewarna sintetis secara umum sangat disukai oleh panelis. Selain nilai rata-rata, perhitungan standart deviasi juga dilakukan untuk melihat tingkat keragaman penilaian panelis pada setiap indikator. Berdasarkan hasil pengujian sensori, diperoleh nilai

standar deviasi (SD) yang berkisar antara 0,70 hingga 0,78 untuk setiap aspek penilaian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaan panelis relatif seragam dan tidak terdapat perbedaan penilaian yang signifikan antar panelis. Berdasarkan kedua gambar di atas dapat dilihat nilai rata-rata kesukaan pada tiap indikator adalah:

1. Warna : Total skor indikator warna untuk *blush on cream* dari sari buah stroberi yaitu 87, rata-rata 3,48, presentase 69,6% (kategori suka). Total skor indikator warna untuk *blush on cream* dari sari buah stroberi dengan penambahan warna sintetis yaitu skor 109, rata-rata 4,36, presentasi 87,2% (kategori sangat suka).
2. Tekstur : Total skor indikator tekstur untuk *blush on cream* dari sari buah stroberi yaitu 93, rata-rata 3,72, presentase 74,4% (kategori suka). Total skor indikator tekstur untuk *blush on cream* dari sari buah stroberi dengan penambahan warna sintetis yaitu skor 103, rata-rata 4,12, presentase 82,4% (kategori suka).
3. Aroma : Total skor indikator aroma untuk *blush on cream* dari sari buah stroberi yaitu 82, rata-rata 3,28, presentase 65,6% (kategori cukup). Total skor indikator aroma pada *blush on cream* dari sari buah stroberi dengan penambahan warna sintetis yaitu skor 102, rata-rata 4,08, presentase 81,6% (kategori suka).
4. Hasil Oles : Total skor indikator hasil oles untuk *blush on cream* dari sari buah stroberi yaitu 82, rata-rata 3,28, presentase 65,6% (cukup). Total skor indikator hasil oles pada *blush on cream* dari sari buah stroberi dengan penambahan warna sintetis yaitu skor 100, rata-rata 4,00, presentase 80% (kategori suka).

KESIMPULAN

Formulasi *blush on cream* dari sari buah stroberi (*fragaria x ananassa*) dengan konsentrasi 15% serta penambahan 1gr pewarna sintetis pada 50gr sediaan *blush on cream* dengan skor 109, rata-rata 4,36 dan presentase 87,2% dan standar deviasi 0,7 yang termasuk dalam kategori sangat disukai oleh panelis. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara pewarna alami dari sari buah stroberi dan pewarna sintetis mampu menghasilkan warna *blush on cream* yang menarik, merata, serta memiliki daya oles yang baik dan mudah diaplikasikan pada kulit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa formulasi dengan konsentrasi 15% sari buah stroberi dan penambahan 1 gram pewarna sintetis merupakan komposisi yang optimal untuk menghasilkan *blush on cream* yang stabil, menarik secara visual, dan dapat diterima dengan baik oleh konsumen. Berdasarkan hasil penelitian uji hedonik terhadap hasil oles *blush on cream* dari sari buah stroberi (*Fragaria x ananassa*), diperoleh skor total sebesar 82, rata-rata penilaian 3,28 dari skor maksimum 5, persentase tingkat kesukaan 65,6%, dan standar deviasi 0,89. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil oles produk termasuk dalam kategori disukai oleh panelis, meskipun terdapat variasi penilaian yang sedikit lebih besar antar panelis, seperti yang tercermin dari nilai standar deviasi 0,89. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi panelis terhadap kemampuan sebar dan tampilan produk setelah diaplikasikan pada kulit memiliki perbedaan kecil, namun secara keseluruhan produk masih diterima dengan baik.

Penutup

Dari penelitian bahwa formulasi *blush on cream* berbasis sari buah stroberi memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kosmetik dekoratif alami yang menarik, aman, dan diterima oleh konsumen, baik dari segi warna maupun hasil oles. Selain itu, penggunaan kombinasi pewarna alami dan sintetis dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas produk tanpa mengurangi karakter alami bahan dasar, sehingga membuka peluang pengembangan kosmetik berbasis bahan alami yang lebih inovatif dan ramah lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, R., et al. (2023). Formulasi blush on cream berbahan alami. *Jurnal Kosmetika*.
- Charney, K. (2024, Mei 29). How To Identify Your Skin's Undertones And What This Means For You. *Healthline*. <Https://Www.Healthline.Com/Health/Beauty-Skin-Care/Skin-Undertones> <Https://Doi.Org/10.33369/Labsaintek.V1i1.15460>
- Elfianis, R. (2022, Februari 9). Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Strawberry. *Agrotek.Id*. <Https://Agrotek.Id/Klasifikasi-Dan-Morfologi-Tanaman-Strawberry/>
- Iskandar, B., Syafira, R., Muharni, S., Leny, L., Surboyo, M. D. C., & Safri, S. (2022). Formulasi Sediaan Blush On Bentuk Stick Menggunakan Ekstrak Kulit Manggis (Garcinia Mangostana L) Sebagai Pewarna Alami. *Majalah Farmasetika*, 7(3), 216. <Https://Doi.Org/10.24198/Mfarmasetika.V7i3.38357>
- Li, X., Zhang, Y., & Liu, P. (2022). Preparation And Optical Properties Of Synthetic Mica-Based Pearlescent Pigments. *Journal Of Coatings Technology And Research*, 18(3), 765-775. <Https://Doi.Org/10.1007/S11998-020-00380-Z>
- Nurdianti, L., Sumarli, R. I. S., Setiawan, F., & Gustaman, F. (2022). Pengembangan Sediaan Blush On Cream Astaxanthin Sebagai Pewarna Alami. *Journal Of Pharmacopolium*, 4(3), 198-205. <Https://Doi.Org/10.36465/Jop.V4i3.806>
- Nurdianti, L., Sumarli, R. I. S., Setiawan, F., & Gustaman, F. (2022). Pengembangan Sediaan Blush On Cream Astaxanthin Sebagai Pewarna Alami. *Journal Of Pharmacopolium*, 4(3), 198-205. <Https://Doi.Org/10.36465/Jop.V4i3.806>
- Paramawidhita, A., et al. (2025). Pemanfaatan ekstrak buah sebagai pewarna blush on. *Jurnal Tata Rias*.
- Qamariah, N., Handayani, R., & Mahendra, A. I. (2022). Uji Hedonik Dan Daya Simpan Sediaan Salep Ekstrak Etanol Umbi Hati Tanah. *Jurnal Suryya Medika*. <Https://Doi.Org/:%2520https://Doi.Org/10.33084/Jsm.Vxix.Xxx>
- Rifqi, M., Haziman, M. L., Faridah, F., & Triandita, N. (2024). Aktivitas Antioksidan Dari Buah Strawberry (Fragia X Ananassa): Sebuah Ulasan. *Jurnal Riset, Inovasi, Teknologi & Terapan*, 2(1), 12. <Https://Doi.Org/10.30811/Ristera.V2i1.4967>
- Setiawati, A. N. I. (2024, April 18). 10 Jenis Strawberry Yang Umum Ditemukan Di Indonesia. *Hello Sehat*. <Https://HelloSehat.Com/Nutrisi/Fakta-Gizi/Jenis-Strawberry/>
- Sianipar, R., et al. (2022). Formulasi blush on dari sari buah stroberi. *Jurnal Farmasi*.